

## INTISARI

*Posterior Capsular Opacity* (PCO) yang biasanya disebut juga dengan katarak sekunder adalah katarak yang terjadi akibat terbentuknya jaringan fibrosis pada sisa lensa yang tertinggal dan menunjukkan kekeruhan kapsul posterior setelah operasi katarak yang ditanam lensa intraokular. Material lensa intraokular dapat mempengaruhi perkembangan PCO. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh lensa intraokular Akrilik Hidrofilik dan PMMA terhadap kejadian PCO di SEC RSI Sultan Agung Semarang.

Studi observasional analitik dengan rancangan *cross sectional* ini dilakukan pada 144 mata yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang terbagi atas dua kelompok yaitu, 57 pasien yang ditanam lensa intraokular Akrilik Hidrofilik dan 57 pasien yang ditanam lensa intraokular PMMA. Pengambilan data sekunder menggunakan rekam medis dan diagnosis PCO tertulis di rekam medis oleh dokter spesialis mata. Selanjutnya data penelitian dianalisis dengan uji *Chi-Square* ( $X^2$ ).

Dari hasil penelitian pasien yang ditanam lensa intraokular Akrilik Hidrofilik terdapat 2 mata mengalami PCO dan 55 mata tidak PCO. Pada pasien ditanam lensa intraokular PMMA terdapat 9 mata mengalami PCO dan 48 mata tidak terjadi PCO. Hasil uji *Chi-Square* ( $X^2$ ) menunjukkan hubungan bermakna ( $p=0,026$ ) antara pasien yang ditanam lensa intraokular Akrilik Hidrofilik dan PMMA

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lensa intraokular Akrilik Hidrofilik dan *Polymethylmethacrylate* terhadap kejadian PCO di SEC RSI Sultan Agung Semarang.

**Kata kunci:** Akrilik Hidrofilik, *Polymethylmethacrylate* (PMMA), *Posterior Capsular Opacity* (PCO).